

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan dari pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun, dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Al-Qur'an yang diturunkan untuk umat Muslim melalui Rasulullah saw sebagai pedoman dan pembelajaran sesuai dengan ayat yang pertama kali diturunkan yaitu Surat Al-'Alaq sebagaimana berikut ini:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١

"Bacalah dengan menyebut Nama tuhan-Mu yang maha pencipta"  
(Qs. Al-Alaq ayat 1) <sup>1</sup>

Allah swt telah menyuruh dan mewajibkan kepada umat Muslim untuk membaca semua apa yang telah tersebar di muka bumi ini, dalam artian membaca berarti kita dituntut untuk belajar dan memahami semua ciptaan yang telah diciptakan Allah swt di muka bumi ini baik yang nampak oleh pandangan mata maupun yang tidak. Rasulullah saw juga menyuruh kita untuk belajar dan menuntut ilmu, hal ini sesuai dengan Hadits yang telah diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

*Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap orang Islam. (HR. Ibnu Majah).*<sup>2</sup>

Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Menurut Belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.<sup>3</sup> Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Selain itu pengamalan ilmu yang telah diperoleh seorang siswa dalam kehidupan sehari – hari hendaklah diterapkan di suatu madrasah agar kedepannya

<sup>1</sup>Al Alaq ayat 1, DEPAG RI, *Al-Quran dan Terjemahnya dengan Transliterasi*, Semarang, PT Karya Toha Putra,

<sup>2</sup>Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, 224, Bairut. Al Bani Shahih al Jaami'is Shaghiir, no 3913

<sup>3</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2004:105

siswa tidak hanya tahu akan suatu ilmu saja tapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari salah satu contoh adalah pembiasaan tentang membuang sampah dan menanggulangnya, Allah swt juga telah berfirman yang berbunyi

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا

*“dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya.”<sup>4</sup>*

Dari ayat tersebut Allah swt jelas telah melarang kepada kita untuk berbuat kerusakan di muka bumi artinya kita diperintakan oleh-Nya untuk menjaga alam kita tetap lestari, Di Indonesia salah satu permasalahan utama yang sedang dihadapi adalah sampah. Baik dari jenis sampah organik dan sampah anorganik. Bicara tentang sampah memang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari. Sampah setiap hari akan terus bertambah membuat kondisi lingkungan menjadi kotor, tidak sehat, dan pastinya mencemari lingkungan. Sampah yang dihasilkan setiap orang lama kelamaan akan menumpuk dan menjadi sumber permasalahan baru. Saat ini, yang menjadi permasalahan dan perhatian penting adalah sampah yang sulit terurai seperti sampah plastik, bekas makanan dan minuman, styrofoam, dan lain sebagainya.

---

<sup>4</sup>Al-a'raf juz 7 ayat 56, DEPAG RI, *Al-Quran dan Terjemahnya dengan Transliterasi*, Semarang, PT Karya Toha Putra

Sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena dianggap tidak terpakailagi, telah menjadi masalah nasional hingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif. Masyarakat masih lemah tanggung jawabnya terhadap sampah yang mereka hasilkan, minim usaha mengurangi dan mengolah sampah. apabila masalah sampah tidak kunjung diatasi, sampah akan menjadi bom waktu, meledak menjadi bencana bagi banyak kota di Indonesia.<sup>5</sup>

Banyaknya sampah plastik yang dihasilkan saat ini perlunya dilakukan penanganan dan pengelolaan. Karena saat ini semakin meningkatnya penggunaan sampah plastik di kalangan masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut upaya yang dapat dilakukan adalah pengelolaan sampah dengan sistem 3R (Reduce, Reuse, Recycle) maksudnya adalah mengurangi sampah, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah. Sehingga sampah bisa berkurang dan dapat menghasilkan nilai ekonomis. Dengan melakukan pengelolaan sampah kita bisa berperan dalam menjaga dan melestarikan bumi.

Dalam salah satu haditsnya Rasulullah saw bersabda:

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ (رواه الترميذي)

*Kebersihan sebagian dari Iman." (HR Tirmidzi).<sup>6</sup>*

Hadits di atas menjelaskan tentang kebersihan bahkan kebersihan sebagian dari iman tapi dalam penerapannya banyak umat Islam yang kurang peduli terhadap kebersihannya salah satu diantaranya membuang sampah di sungai, membuang sampah tidak pada tempatnya dan lain sebagainya.

<sup>5</sup>HartutiPurnaweni, "Bom Waktu Sampah", Suara Merdeka, Februari 2017, h. 4.

<sup>6</sup>Al Tabrani, *Al Ausath, Bairut Juz 1* h.632

عن عبد الله قال، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : مرَّ رجلٌ  
بِعُصْنِ شَجَرَةٍ عَلَى ظَهْرِ طَرِيقٍ فَقَالَ : وَاللَّهِ لَأُحْيِيَنَّ هَذَا عَنِ الْمُسْلِمِينَ  
لَا يُؤْذِنُهُمْ، فَأَدْخَلَ الْجَنَّةَ (رواه مسلم)

*Dari Abdullah berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa  
sallam bersabda"Ada seorang lelaki yang membuang dahan  
pohon yang menghalani jalan, lalu ia berkata, "Demi Allah, aku  
akan singkirkan dahan ini agar tidak mengganggu dan  
menyakiti kaum muslimin, maka Allah pun memasukkannya ke  
surga," (HR Muslim).<sup>7</sup>*

Pada hadis di atas menjelaskan bahwasannya apabila kita melakukan  
suatu kebaikan yang dianggap remeh tapi memiliki dampak yang signifikan maka  
Allah swt akan ridho kepada kita, sama halnya apa yang kita perbuat dianggap  
ibadah secara tidak langsung atau *ghairu mahdhah* dan di beri pahala oleh-Nya

Ada pula suatu kaidah ushul fiqh yang berbunyi :

دَرْءُ الْمَفَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ

*(Upaya menolak kerusakan harus didahulukan daripada upaya  
mengambil kemaslahatan).<sup>8</sup>*

Dari sini jelas sekali Islam telah mengajarkan umatnya agar mengambil  
peranan penting terhadap lingkungannya salah satunya dengan mencintai dan  
peduli terhadap lingkungan.

Dalam hal ini, MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang mencoba mengambil  
peranan dengan sebuah program sedekah sampah madrasah yang bertujuan untuk  
mendidik siswa siswinya cinta dan peduli terhadap lingkungannya, karena

<sup>7</sup>Abu Hasan Muslim, *Shahih Muslim, Bairut Juz 2 h. 682*

<sup>8</sup>Abdul Hamid Hakim, *As-Sulam, Maktabah As-Sa'idiyyah Putra, jakarta, h .59*

Konsep sedekah sampah bukan hanya untuk memberikan sampah saja tetapi juga berupa amal atau usaha yang dilakukan untuk mengelola sampah agar tidak terjadi pencemaran lingkungan. Selain donasi sampah, kegiatan sedekah juga bisa berupa membersihkan sampah yang berserakan, dan ikut berperan dalam pengelolaan atau daur ulang sampah.

Sampah – sampah yang semula dianggap tidak dapat digunakan lagi akan diolah kembali menjadi berbagai barang yang dapat dimanfaatkan. Konsep sedekah seperti ini juga mampu membangun pemikiran (*mindset*) bahwa barang seperti sampah ternyata memiliki banyak sekali manfaat jika mampu mengolahnya kembali. Sampah yang dikelola kembali akan meminimalisir terjadinya pencemaran lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Gerakan sedekah sampah dan cinta lingkungan terhadap terbentuknya sikap gemar bersedekah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwec Jombang”.

## **B. Rumusan Masalah**

yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini :

1. Bagaimanakah gerakan sedekah sampah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwec Jombang ?
2. Bagaimanakah cinta lingkungan di MTs Al Hikam Jatirejo Diwec Jombang ?

3. Bagaimanakah gemar bersedekah MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang ?
4. Bagaimanakah pengaruh Gerakan sedekah terhadap terbentuknya sikap gemar bersedekah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang ?
5. Bagaimanakah pengaruh karakter cinta lingkungan terhadap terbentuknya sikap gemar bersedekah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang ?
6. Bagaimanakah gerakansedekahsampahdan karaktercintalingkunganmempengaruhi secara bersama – sama dalam terbentuknya sikapgemar bersedekahdiMTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan gerakan sedekah sampah di MTs Al Hikam Diwek Jombang
2. Untuk mendeskripsikan karakter cinta lingkungan di MTs Al Hikam Diwek Jombang
3. Untuk mendeskripsikan sikap gemar bersedekah di MTs Al Hikam Diwek Jombang
4. Untuk mengukur pengaruh gerakan sedekah sampah terhadap terbentuknya sikap gemar bersedekah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang

5. Untuk mengukur pengaruh cinta lingkungan terhadap terbentuknya sikap gemar bersedekah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang
6. Untuk mengukur gerakan sedekah sampah dan cinta lingkungan mempengaruhi secara bersama – sama dalam terbentuknya sikap gemar bersedekah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah yang dijadikan lokasi penelitian, dalam usaha untuk memperbaiki dan mengevaluasi kegiatan sedekah sampah agar lebih maju lagi kedepannya.

b. Bagi guru

Sebagai rujukan dalam melaksanakan kegiatan sedekah sampah ditahun berikutnya.

c. Bahan peneliti selanjutnya

Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang membahas topik penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

### E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan dari judul “Pengaruh Gerakan sedekah sampah dan karakter cinta lingkungan terhadap terbentuknya sikap gemar bersedekah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang”.

Lokasi penelitian bertempat di Madrasah Tsanawiyah Al Hikam Jl. Masjid, No. 12 Jatirejo Diwek Jombang kode pos 61471. Dengan jumlah peserta didik 159 orang.

### F. Definisi operasional variable

Dari judul “Pengaruh Gerakan sedekah sampah dan karakter cinta lingkungan terhadap terbentuknya karakter gemar bersedekah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang”.Peneliti akan menjelaskan definisi operasional variabel berdasarkan judul sebagai berikut :

1. **Gerakan sedekah sampah** adalah Gerakan sedekah sampah merupakan upaya kampanye yang dilakukan untuk menanamkan perubahan perilaku masyarakat untuk mengolah sampah dengan pendekatan keagamaan. Bersedekah tidak hanya dalam bentuk uang, tetapi bisa dalam bentuk sampah.<sup>9</sup> Dalam hal ini penulis menjadikannya sebagai variabel bebas pertama ( X1 ) dalam penelitian ini, diharapkan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
2. **Karakter cinta lingkungan** adalah tabiat atau kebiasaan. Beberapa ahli psikologi menyebutkan bahwa karakter adalah sebuah system keyakinan

---

<sup>9</sup><https://www.gerakansedekahsampah.id>Diakses tanggal 10 Januari 2022

dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.<sup>10</sup> sikap peduli terhadap lingkungan hidup dan sekitarnya. Orang yang memiliki sikap cinta lingkungan akan melakukan sesuatu (upaya) untuk menjaga kelestarian lingkungan.<sup>11</sup> Dalam hal ini penulis menjadikannya sebagai variabel bebas kedua ( X2 ) didalam penelitian ini, diharapkan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

3. **Sikap gemar sedekah** adalah Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut “Attitude” kata “Attitude” pertama kali digunakan untuk menunjuk suatu status mental seseorang. Kemudian pada tahun 1888 digunakan konsep ini dalam suatu eksperimen laboratorium. Kemudian konsep sikap digunakan para ahli sosiologi dan psikologi.<sup>12</sup> Sedangkan kata sedekah merupakan kata serapan yang diambil dari bahasa Arab “*shadaqah*” yang berarti benar. Sedekah merupakan sebuah pemberian yang dilakukan secara spontan dan sukarela dari seorang muslim kepada orang lain, tanpa adanya batasan waktu dan jumlah.<sup>13</sup> dalam hal ini penulis menjadikannya sebagai variabel terikat (Y) yang diharapkan oleh penulis merupakan dampak dari variabel bebas pertama ( X1 ) yaitu gerakan sedekah sampah dan variabel bebas kedua ( X2 ) yaitu Karakter cinta lingkungan.

---

<sup>10</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan* (Jakarta:Kencana,2012),

<sup>11</sup>LilisEndangSunarsih,*PenanggulanganLimbah*,(Yogyakarta: Deepublish,2017).

<sup>12</sup>Saifuddin Azwar, *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes danPrestasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005), h. 3

<sup>13</sup>FatkhulMuin&NurSyuhud,*CaraMudahUntukBeramalDisandurDariKitab:MinAjaibAsSadaqah*(Semarang:AnekaIlmu), h. 8.

## G. Penelitian Terdahulu

Penulis telah menelaah beberapa hasil kajian penelitian sebelumnya yang meneliti terhadap masalah yang didapatkan yaitu mengenai Implementasi Gerakan Sedekah Sampah sebagai Upaya membangun Solidaritas Sosial antara lain sebagai berikut:

1. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Afni Yoana, Afrit Wira Buana, Rahmat Mulayana Mahasiswa Universitas Budi Luhur pada Tahun 2020 yang berjudul “Analisis Perencanaan Dan Evaluasi Public Relations Program Gerakan Sedekah Sampah di Kampung Kedaung Wetan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses PR (Public Relations) yang terdiri dari pengumpulan fakta dan perumusan masalah, perencanaan dan pemrograman, tindakan dan komunikasi, evaluasi pada program sedekah sampah yang dilakukan oleh penyelenggara. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Persamaan penelitian dengan peneliti ialah sama-sama meneliti mengenai gerakan sedekah sampah, metode penelitian dengan kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah dalam penelitian ini memfokuskan pada analisis perencanaan dan evaluasi, peneliti memfokuskan sebagai upaya membangun solidaritas sosial, serta tempat penelitian yang berbeda.<sup>14</sup>
2. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Idaul Hasanah, Husamah, Gina Harventy, Novita Ratna Satiti Mahasiswa Universitas Muhammadiyah

---

<sup>14</sup> Afni Yoana, Afrit Wira Buana, Rahmat Mulayana, “Analisis Perencanaan Dan Evaluasi Public Relations Program Gerakan Sedekah Sampah di Kampung Kedaung Wetan”, Jurnal Akrab Juara Vol 5 No .2 (2020) h. 1-12.

Malang pada Tahun 2018 yang berjudul “Implementasi Sekolah Sedekah Sampah untuk Mewujudkan Pengelolaan Sampah berbasis Filantropi di SMP Muhammadiyah Kota Batu”. Bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Sekolah Sedekah Sampah di SMP Muhammadiyah Kota Batu. Hasil menunjukkan bahwa rerata kehadiran peserta didik mencapai 95% dihasilkannya logo dan konsep 3S, ada peningkatan kompetensi, peserta dalam pengelolaan sampah (pemberlakuan konsep 3S), dan produk berupa lingkungan sekolah yang hijau. Maka disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat telah diimplementasikan dengan sangat baik.

Persamaan dengan peneliti ialah sama-sama memfokuskan pada sedekah sampah sedangkan perbedaannya ialah pada fokus penelitian, peneliti memfokuskan untuk membangun solidaritas sosial dan tempat penelitian yang berbeda juga.<sup>15</sup>

3. Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Tiwi Indah Sari mahasiswa dari UIN Profesor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2021 dengan judul “Solidaritas dan Kesejahteraan Sosial: Gerakan Sedekah Sampah oleh Yayasan Panti Asuhan Dewi Masithoh Cabang Pematang Siantar”. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian tingkat solidaritas sosial melalui analisis terhadap tipe-tipe hubungan masyarakat dalam pengelolaan sampah, menganalisis peningkatan kesejahteraan sosial melalui kerja praktik gerakan sosial dalam pengelolaan sampah serta bagaimana upaya peningkatan

---

<sup>15</sup> Idaul Hasanah dkk, “Implementasi Sekolah Sedekah Sampah untuk Mewujudkan Pengelolaan Sampah berbasis Filantropi di SMP Muhammadiyah Kota Batu”, *International Journal of Community Service Learning* Vol 2 No. 4 (2018): 283-290.

solidaritas sosial dan kesejahteraan sosial yang dilakukan melalui pengelolaan sampah dalam bentuk gerakan sedekah sampah. Metode dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini ialah terjadi solidaritas yang terbentuk dari adanya interaksi sosial yang kemudian menghasilkan suatu hubungan sosial atau relasi sosial sehingga terciptanya solidaritas sosial dengan pengelola ataupun masyarakat itu sendiri dengan tipe solidaritas organik. Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti ialah sama-sama meneliti gerakan sedekah sampah serta untuk metode yang digunakan juga kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah objek penelitian yang berbeda. Dalam penelitian ini objeknya ialah di Yayasan Panti Asuhan Dewi Masithoh Cabang Pematang Jaya, sementara peneliti di Masjid Raya Bintaro Jaya.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Tiwi Indah Sari. “*Solidaritas Dan Kesejahteraan Sosial: Gerakan Sedekah Sampah Oleh Yayasan Panti Asuhan Dewi Masithoh Cabang Pematang Jaya*”, Diss. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.

Tabel 1.1 Hasil penelitian yang relevan

NO	NAMA PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Afni Yoana, Afrit Wira Buana, Rahmat Mulayana (Jurnal Penelitian, Tahun 2020 oleh Mahasiswa Universitas Budi Luhur)	“Analisis Perencanaan dan Evaluasi Public Relations Program Gerakan Sedekah Sampah di Kampung Kedaung Wetan”.	Sama-sama meneliti mengenai gerakan sedekah sampah, metode penelitian dengan kualitatif.	Dalam penelitian ini memfokuskan pada analisis perencanaan dan evaluasi, sementara peneliti memfokuskan pada upaya membangun Solidaritas sosial tempat penelitian yang berbeda.
2	Idaul Hasanah, Husamah, Gina Harventy, Novita Ratna Satiti (Jurnal Penelitian, Tahun 2018 oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang).	Implementasi Sekolah Sedekah Sampah untuk mewujudkan pengelolaan sampah berbasis filantropi di SMP Muhammadiyah Kota Baru	Persamaan dengan peneliti ialah sama-sama memfokuskan pada Sedekah Sampah.	Perbedaannya ialah pada fokus penelitian, peneliti memfokuskan untuk membangun solidaritas sosial dan tempat penelitian yang berbeda.

3	Tiwi Indah Sari (Skripsi Penelitian, Tahun 2021 oleh Mahasiswa UIN Profesoor Kiai Saifuddin Zuhri Purwokerto).	“Solidaritas dan Kesejahteraan Sosial: Gerakan Sedekah Sampah oleh Yayasan Panti Asuhan Dewi Masithoh Cabang Pemalang”	Persamaan dari penelitian dengan peneliti ialah sama-sama meneliti gerakan sedekah sampah, serta metode yang digunakan ialah kualitatif.	Dalam penelitian ini objeknya ialahdi Yayasan Panti Asuhan Dewi Masithoh Cabang Pemalang, sementara peneliti di MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang
---	--	--	--	---

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah landasan berfiki yang dianggap benar. Menurut peneliti berdasarkan judul yang diangkat yakni “Pengaruh gerakan sedekah sampah dan karakter cinta lingkungan terhadap terbentuknyasikap gemar bersedekah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang”.

Peneliti berasumsi bahwasanya HA (Hipotesis Alternatif) dari segi variabel bebas dengan variabel terikat X1 memiliki hubungan dengan Y, gerakan sedekah sampah sangat berhubungan dengan pembentukan karakter gemar bersedekahdi MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang.

X2 memiliki hubungan dengan Y, karakter cinta lingkungan sangat berhubungan dengan pembentukan karakter gemar bersedekah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang .Jika X1 dan X2 berhubungan dengan Y berdasarkan keterkaitan indikator dari dua variabel independen dalam variabel dependen, ini akan memudahkan dalam proses pembentukan karakter individu peserta didik.

#### **H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Secara umum, dalam penelitian kuantitatif terdapat enam jenis. Adapun penjelasan berdasarkan judul penulis “Pengaruh gerakan sedekah sampah dan karakter cinta lingkungan terhadap terbentuknya karakter gemar bersedekah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang” sebagai berikut:

1. Gerakan sedekah sampah yang telah dilaksanakan dimadrasah Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang
2. Siswa siswi madrasah Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang memiliki rasa cinta terhadap lingkungannya
3. Siswa siswi madrasah Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang gemar bersedekah dimadrasah
4. Adanya pengaruh gerakan sedekah samapah terhadap terbentuknya sikap gemar bersedekah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang
5. Adanya pengaruh cinta lingkungan terhadap terbentuknya sikap gemar bersedekah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang

6. Adanya pengaruh gerakan sedekah sampah dan cinta lingkungan mempengaruhi secara bersama – sama dalam terbentuknya sikap gemar bersedekah di MTs Al Hikam Jatirejo Diwek Jombang